

SUPERVISI AKADEMIK PENDIDIKAN ISLAM (PENGERTIAN, TUJUAN DAN FUNGSI)

Faishal Busthomi¹

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Email: faishal_busthomi@iainponorogo.ac.id

Abstrak: Supervisi akademik dalam pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Supervisi ini berfungsi sebagai instrumen pengawasan dan bimbingan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, serta mampu merespons tantangan zaman. Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi akademik tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mencakup dimensi moral dan spiritual yang menjadi inti dari pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengertian, tujuan, dan fungsi supervisi akademik. Melalui supervisi akademik yang efektif, diharapkan tercipta generasi yang unggul secara intelektual, kuat dalam iman, dan berakhlak mulia. Supervisi ini juga bertujuan untuk mengkoordinasi kegiatan pendidikan, mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik, dan memotivasi mereka dalam proses pembelajaran. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui supervisi yang komprehensif dan efektif.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Pendidikan Islam, Bimbingan dan Pengawasan.

Abstract: Academic supervision in Islamic education has an important role in improving the quality of learning and education management in Islamic educational institutions. This supervision functions as an instrument of supervision and guidance to ensure that the implementation of education is in accordance with the principles of Islamic teachings, and is able to respond to the challenges of the times. In the context of Islamic education, academic supervision does not only focus on technical aspects, but also includes moral and spiritual dimensions that are the core of Islamic education. This study uses a literature review method with a qualitative approach to explore the meaning, purpose, and function of academic supervision. Through effective academic supervision, it is hoped that a generation will be created that is intellectually superior, strong in faith, and has noble morals. This supervision also aims to coordinate educational activities, develop the professionalism of educators, and motivate them in the learning process. The results of this study are expected to be a guide in improving the quality of Islamic education through comprehensive and effective supervision.

Keywords: Academic Supervision, Islamic Education, Guidance and Supervision.

PENDAHULUAN

Supervisi akademik dalam pendidikan Islam merupakan elemen penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan manajemen pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan Islam.¹ Supervisi ini menjadi instrumen untuk memastikan bahwa pendidikan yang diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam dan mampu menjawab tantangan zaman.² Di era globalisasi, di mana pendidikan semakin berperan dalam membentuk karakter dan identitas peserta didik, supervisi akademik yang efektif menjadi semakin relevan.³

Supervisi akademik dalam konteks pendidikan Islam bukan hanya berfokus pada aspek teknis pengajaran, tetapi juga mencakup dimensi moral dan spiritual yang menjadi inti dari pendidikan Islam.⁴ Dengan demikian, supervisi ini harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, hingga evaluasi hasil belajar. Hal ini bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak.⁵

Namun, penerapan supervisi akademik dalam pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang konsep dan praktik supervisi akademik di kalangan pendidik, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang ini, serta kurangnya dukungan dari pihak manajemen lembaga pendidikan.⁶ Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk memahami konsep supervisi akademik dalam pendidikan Islam, termasuk pengertian, tujuan, dan fungsinya, serta bagaimana implementasinya dapat diperkuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang ideal.

¹ Abrari Syauqi et al., *Supervisi Pendidikan Islam*, 1st ed. (Sleman, Yogyakarta: ASWAJA PRESSINDO, 2016).

² Rosmiaty Azis, *Supervisi Pendidikan*, Penerbit Sibuku (Yogyakarta: Penerbit Sibuku, 2016), <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.57>.

³ Sulistyorini et al., *Supervisi Pendidikan*, 1st ed. (Bengkalis: Dotplus Publisher, 2021).

⁴ Ratu Atikah Sukainten et al., "Proses Dan Teknik Supervisi Pendidikan Islam," *Jurnal Tanzhimuna* 2, no. 2 (2022): 295–306, <https://www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/article/view/198/156>.

⁵ Muhammad Hafidz Izzuddin and Syarif Hidayat, "Konsep Supervisi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 19–43, <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i1.545>.

⁶ Abdul Kholiq and Anis Mufidhatul Jannah, "Fungsi Dan Jenis-Jenis Supervisi Pendidikan Islam," *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 21–26, <https://doi.org/10.56854/sasana.v1i1.61>.

METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat kajian pustaka atau literatur, dan yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan atau *library research*. Penelitian *library research* atau kepustakaan adalah penelitian mengimpun data dari berbagai kajian pustaka atau literatur dan ada kaitannya dengan penelitian yang dibahas ini. Dan pendekatan yang dipakai penelitian adalah pendekatan yang bersifat kualitatif, yang penekanannya ada pada analisa yang disimpulkan secara komparasi dan juga analisa dinamika antara fenomena yang akan diteliti dengan menggunakan logika ilmiah. Kualitatif merupakan suatu pendekatan yang akan menghasilkan data, dan data tersebut memiliki sifat deskriptif atau berupa perkataan.⁷

Sumber yang akan diambil dari data primer dipenelitian ini diambil dari buku, jurnal, dan berita yang sangat ada kaitannya dengan apa yang akan diteliti. Dan dalam menganalisa data, peneliti akan menggunakan analisis konten dengan pengumpulan beberapa referensi untuk membangun suatu pemikiran yang baru, setelahnya konsep itu akan diimplementasikan dalam bentuk pesan karya yang komprehensif.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi Akademik Pendidikan Islam.

Supervisi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris "*to supervise*" yang berarti mengawasi. Berdasarkan Merriam Webster's Collegiate Dictionary, supervisi diartikan sebagai "pengawasan dan pengarahan kritis." Beberapa sumber lain menyebutkan bahwa supervisi terdiri dari dua kata, yaitu "*superior*" yang berarti lebih tinggi dan "*vision*" yang berarti penglihatan.⁹ Dari analisis ini, kepala sekolah dipandang sebagai seorang ahli dan atasan, sementara guru dianggap memerlukan bimbingan dari kepala sekolah.¹⁰

Supervisi adalah kegiatan pembinaan yang terencana untuk membantu guru dan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif. Menurut Manullang, supervisi merupakan proses

⁷ Klaus Krippendorff, *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*, ed. Margaret Seawell and Claudia Hoffman, 2nd ed. (London, New Delhi: SAGE Publications: International Education and Professional Publisher, 2016).

⁸ Matthew Miles and Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis, Research and the Teacher*, 2nd ed. (London, New Delhi: SAGE Publications: International Education and Professional Publisher, 1994), <https://doi.org/10.4324/9780203424605-21>.

⁹ Subari, *Supervisi Pendidikan : Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=302949>.

¹⁰ Muhammad Mukni'ah, Imron Fauzi, Choerul Fajar et al., *Supervisi Pendidikan : Sebuah Inovasi Pengembangan Profesionalisme Guru, Correspondencias & Análisis*, 1st ed. (Lumajang: Klik Media, 2022).

mengevaluasi pekerjaan yang telah dilakukan, dan bila perlu, memberikan koreksi agar pekerjaan tersebut sesuai dengan rencana. Supervisi bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melayani siswa.¹¹

Kata "supervisi" diambil dari bahasa Inggris "*supervision*," yang berarti pengawasan. Orang yang melakukan supervisi disebut supervisor. Supervisi adalah bentuk bantuan dan bimbingan kepada guru dalam hal instruksional, pembelajaran, dan kurikulum untuk mencapai tujuan sekolah.¹² Supervisi biasanya dilakukan oleh atasan kepada bawahannya dengan tujuan meningkatkan kinerja organisasi. Supervisi membantu guru menjadi lebih kompeten seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam pendidikan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah.¹³

Beberapa ahli telah menyumbangkan pemikirannya terkait makna supervisi, di antaranya:

1. Kimball Wiles mendefinisikan supervisi sebagai bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.¹⁴
2. Harold P. Adams dan Frank G. Dickey menyatakan bahwa supervisi adalah layanan khusus dalam pengajaran yang mencakup proses pembelajaran, termasuk berbagai faktor yang memengaruhi situasi belajar tersebut.¹⁵ Dalam bukunya juga "*Basic Principles of Supervision*" menjelaskan bahwa supervisi akademik adalah upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, mengembangkan profesi pendidik, serta meninjau dan merevisi tujuan dan komponen pendidikan.¹⁶
3. Good Carter (dikutip oleh Piet A. Sahertian) mengemukakan bahwa supervisi akademik adalah usaha yang dilakukan oleh tenaga sekolah dalam memimpin guru dan staf lain untuk memperbaiki pembelajaran. Ini mencakup mendorong pengembangan

¹¹ Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), <https://www.semanticscholar.org/paper/Manajemen-Supervisi-dan-Kepemimpinan-Kepala-Sekolah-Priansa-Somad/804c1492a8e57c1e2cca6e4c01762b2f5fa7b43a>.

¹² Syafaruddin et al., *Administrasi Pendidikan*, 2nd ed. (Medan: Perdana Publishing, 2017), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1056058>.

¹³ Rosi Tiurnida Maryance et al., *Teori Dan Aplikasi Supervisi Pendidikan, Teori Dan Aplikasi Supervisi Pendidikan*, 1st ed. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), https://books.google.co.id/books/about/Teori_dan_Aplikasi_Supervisi_Pendidikan.html?id=A8RvEAAAQBAJ&redir_esc=y.

¹⁴ Djudju Sudjana and Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Luar Sekolah Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 3rd ed. (Falah Production, 2000), https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_program_pendidikan_untuk_pendi.html?id=k3TjAAACAAJ&redir_esc=y.

¹⁵ Sudjana and Sudjana.

¹⁶ Sudjana and Sudjana.

karier, meninjau tujuan pendidikan, materi pembelajaran, metode, serta evaluasi pembelajaran.¹⁷

Supervisi mencakup segala bentuk bantuan dari pemimpin sekolah yang ditujukan untuk meningkatkan kepemimpinan guru dan staf sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Bantuan ini dapat berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan, termasuk dalam menerapkan inovasi pendidikan, memilih metode pengajaran yang lebih baik, serta melakukan penilaian yang sistematis terhadap proses pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan pemahaman tentang supervisi akademik dalam pendidikan umum dan Islam, dapat dikatakan bahwa supervisi akademik dalam pendidikan Islam adalah upaya untuk membina tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam agar situasi pendidikan Islam semakin membaik. Hal ini dilakukan dengan memberikan bantuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam serta profesionalisme pendidiknya, terutama para guru Islam.

Tujuan Supervisi Akademik Pendidikan Islam.

Para ahli pendidikan memiliki pandangan yang beragam tentang supervisi berdasarkan perspektif masing-masing, namun mereka sepakat bahwa tujuan utama supervisi akademik adalah membantu guru meningkatkan profesionalisme dalam mengajar. Supervisi bertujuan tidak hanya untuk memperbaiki kemampuan mengajar, tetapi juga untuk mengembangkan potensi dan kualitas guru. Syaiful Sagala menyatakan bahwa tujuan supervisi akademik mencakup:

- a) Mengembangkan proses belajar mengajar, meningkatkan pemahaman tentang mutu, pertumbuhan, dan peran sekolah;
- b) Menerjemahkan kurikulum ke dalam konteks pembelajaran;
- c) Mengkaji tujuan pendidikan, membimbing pengalaman belajar mengajar, memanfaatkan sumber dan metode pengajaran, memenuhi kebutuhan belajar siswa, menilai kemajuan

¹⁷ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan SDM*, 1st ed. (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), <https://www.bukabuku.com/browses/product/9789795184775/konsep-dasar-dan-teknik-supervisi-pendidikan-dalam-rangka-pengembangan-sdm.html>.

¹⁸ Sohiron, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan, Ekonomi Di Indonesia : Antara Teori Dan Realita*, 1st ed., vol. 2 (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2015), https://www.researchgate.net/publication/338674851_Administrasi_dan_Supervisi_Pendidikan/link/5e231eb4458515ba2092d1ec/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19.

belajar, membina moral kerja, menyesuaikan diri dengan masyarakat, dan membina sekolah;

- d) Mengembangkan profesionalisme guru dan staf sekolah.¹⁹

Sergiovani, seperti yang dijelaskan oleh Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, menambahkan bahwa tujuan supervisi adalah:

- Membantu mengembangkan kompetensi guru;
- Mengembangkan kurikulum;
- Mengembangkan kerja sama tim guru dan membimbing penelitian tindakan kelas.²⁰

Selain itu, Sergiovani (dikutip oleh Departemen Pendidikan Nasional) menyebutkan tiga tujuan utama supervisi akademik yang dijelaskan lebih lanjut dalam diagram yang ada.



Tujuan Supervisi Akademik²¹

- Supervisi akademik dilaksanakan dengan tujuan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami aspek akademik, kehidupan di kelas, meningkatkan keterampilan mengajar, serta memanfaatkan kemampuan mereka melalui teknik-teknik tertentu.
- Supervisi akademik juga bertujuan untuk memantau proses belajar mengajar di sekolah. Pemantauan ini dapat dilakukan melalui kunjungan Kepala Madrasah ke kelas-kelas saat

¹⁹ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan : Membantu Mengatasi Kesulitan Guru Memberikan Layanan Belajar Yang Bermutu*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2010), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=721378>.

²⁰ Lantip Diat Prasajo, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2011), <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/dzs5c>.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, "Pendidikan Dan Pelatihan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru" (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2007).

guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, rekan sejawat, atau dengan siswa.

- c) Supervisi akademik dilaksanakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam menjalankan tugas mengajar, membantu guru mengembangkan potensinya, serta memastikan bahwa guru memiliki komitmen penuh terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Dari berbagai pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan supervisi akademik bagi guru adalah memberikan bantuan dan layanan berupa bimbingan serta arahan, baik kepada guru maupun staf sekolah, untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Bagi guru, tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pengajaran di kelas, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa. Dengan demikian, supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan nasional.

Fungsi Supervisi Akademik Pendidikan Islam.

Fungsi utama supervisi pendidikan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran. Baik Franseth Jane maupun Ayer (dalam Piet A. Sahertian) menyatakan bahwa fungsi utama supervisi adalah membina program pengajaran agar terus diperbaiki. Berikut ini penjelasan rinci dari fungsi tersebut:

1. Mengoordinasi semua upaya sekolah: Karena perubahan selalu terjadi, kegiatan sekolah semakin banyak dan menyebar. Supervisi berperan dalam mengoordinasi berbagai usaha di sekolah agar berjalan seiring.
2. Mengoordinasi upaya individu guru: Setiap guru yang mengajar bidang studi yang sama memiliki pandangan dan ide untuk meningkatkan pengajaran. Supervisi berfungsi untuk mengoordinasi usaha-usaha individu tersebut.
3. Mengoordinasi upaya sekolah: Dalam merumuskan kebijakan dan tujuan kegiatan sekolah, termasuk program tahunan, diperlukan koordinasi yang baik, yang menjadi peran supervisi.

4. Mendukung pertumbuhan profesional: Setiap guru ingin terus berkembang dalam karirnya.²² Melalui kegiatan seperti pelatihan, kursus ekstensi, workshop, dan seminar, guru dapat meningkatkan kemampuan dan juga mendapatkan hiburan intelektual.²³

Beberapa opsi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah pendidikan dengan memanfaatkan fungsi supervisi di lembaga pendidikan Islam meliputi:

1. Memberikan motivasi akan pentingnya supervisi pendidikan bagi pendidik. Ini bukan untuk mencari kesalahan, melainkan memberikan arahan dan motivasi mengenai pentingnya supervisi dalam pendidikan.
2. Mengupayakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana seperti buku-buku di perpustakaan merupakan elemen penting yang harus disediakan untuk mendukung tujuan pendidikan.

Menerapkan kedisiplinan bagi pendidik. Pendidik sebagai contoh bagi peserta didik harus berperilaku sopan dan sesuai norma, sehingga dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam menjaga etika dan kesopanan

KESIMPULAN

Supervisi dalam pendidikan merupakan elemen penting untuk memastikan bahwa layanan pendidikan yang berkualitas tetap berjalan bagi masyarakat sekolah. Kunci keberhasilan supervisi terletak pada kepala atau pimpinan lembaga tersebut, karena ia bertanggung jawab penuh atas semua aspek di dalam lembaga pendidikan. Sistem, model, dan bentuk supervisi yang diterapkan bergantung pada tujuan dan target yang ditetapkan oleh pimpinan sebagai supervisor. Selain itu, supervisi sebagai bentuk evaluasi dan pengawasan menuntut setiap individu di lembaga pendidikan untuk melakukan evaluasi dan pengawasan atas pekerjaan serta kinerjanya sendiri, tanpa hanya bergantung pada supervisi dari atasan. Prinsip ini sesuai dengan ajaran Islam yang mengajarkan untuk memeriksa diri sendiri sebelum diperiksa orang lain. Bagi supervisor, penting juga untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam menjalankan tugasnya

DAFTAR PUSTAKA

A. Sahertian, Piet. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka*

²² A. Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan SDM*.

²³ Toha Ma'sum, Niken Ristianah, and Asichul In'am, "Supervisi Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 100–114, <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.100-114>.

- Pengembangan SDM*. 1st ed. Jakarta: Rieneka Cipta, 2000.
<https://www.bukabuku.com/browses/product/9789795184775/konsep-dasar-dan-teknik-supervisi-pendidikan-dalam-rangka-pengembangan-sdm.html>.
- Azis, Rosmiaty. *Supervisi Pendidikan*. Penerbit Sibuku. Yogyakarta: Penerbit Sibuku, 2016.
<https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.57>.
- Departemen Pendidikan Nasional. "Pendidikan Dan Pelatihan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru." Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2007.
- Diat Prasojo, Lantip. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2011.
<https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/dzs5c>.
- Hafidz Izzuddin, Muhammad, and Syarif Hidayat. "Konsep Supervisi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 19–43. <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i1.545>.
- Juni Priansa, Donni. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2014. <https://www.semanticscholar.org/paper/Manajemen-Supervisi-dan-Kepemimpinan-Kepala-Sekolah-Priansa-Somad/804c1492a8e57c1e2cca6e4c01762b2f5fa7b43a>.
- Kholiq, Abdul, and Anis Mufidhatul Jannah. "Fungsi Dan Jenis-Jenis Supervisi Pendidikan Islam." *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 21–26.
<https://doi.org/10.56854/sasana.v1i1.61>.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*. Edited by Margaret Seawell and Claudia Hoffman. 2nd ed. London, New Delhi: SAGE Publications: International Education and Professional Publisher, 2016.
- Ma'sum, Toha, Niken Ristianah, and Asichul In'am. "Supervisi Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 100–114.
<https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.100-114>.
- Miles, Matthew, and Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis. Research and the Teacher*. 2nd ed. London, New Delhi: SAGE Publications: International Education and Professional Publisher, 1994. <https://doi.org/10.4324/9780203424605-21>.
- Mukni'ah, Imron Fauzi, Choerul Fajar, Muhammad, Ummu Atika Dwi Dayanti Rachman Ma'sum, Anzilni Firdaus Muhammad Imam Ghozali, Mamluatul Bidayatul Hidayah, M. Ilmil Zawawi, Mochammad Rizal Maghfiroh, Nur Aqidatul Izzah, Tatag Kukuh Agus

- Hibatullah, Evi Maghfiroh, and Dwi Nofiyana Pratama. *Supervisi Pendidikan : Sebuah Inovasi Pengembangan Profesionalisme Guru. Correspondencias & Análisis*. 1st ed. Lumajang: Klik Media, 2022.
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan : Membantu Mengatasi Kesulitan Guru Memberikan Layanan Belajar Yang Bermutu*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2010. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=721378>.
- Sohiron. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. Ekonomi Di Indonesia : Antara Teori Dan Realita*. 1st ed. Vol. 2. Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2015.
- https://www.researchgate.net/publication/338674851_Administrasi_dan_Supervisi_Pendidikan/link/5e231eb4458515ba2092d1ec/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19.
- Subari. *Supervisi Pendidikan : Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 1994. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=302949>.
- Sudjana, Djudju, and Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Luar Sekolah Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 3rd ed. Falah Production, 2000. https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_program_pendidikan_untuk_pendi.html?id=k3TjAAAACAAJ&redir_esc=y.
- Sukainten, Ratu Atikah, Iif Nasikhatul Ummah, Fahad Achmad Sadat, and Delis Sri Maryati. "Proses Dan Teknik Supervisi Pendidikan Islam." *Jurnal Tanzhimuna* 2, no. 2 (2022): 295–306. <https://www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/article/view/198/156>.
- Sulistyorini, Johan Andriesgo, Warda Indadihayati, Balthasar Watunglawar, Ahmad Suradi, Mavianti, Aisyah Nuramini, Sri Wahyuningsih, Edi Purnomo, and Roso Sugiyanto. *Supervisi Pendidikan*. 1st ed. Bengkalis: Dotplus Publisher, 2021.
- Syafaruddin, Mesiono, Candra Wijaya, and Mahidin. *Administrasi Pendidikan*. 2nd ed. Medan: Perdana Publishing, 2017. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1056058>.
- Syauqi, Abrari, Ahmad Kastalani, Ansari Dhaha, Hidayati Widuri, Jauhar Rafiqah, M Humaidi, M Safitri Firdaus, et al. *Supervisi Pendidikan Islam*. 1st ed. Sleman, Yogyakarta: ASWAJA PRESSINDO, 2016.
- Tiurnida Maryance, Rosi, Citra Dewi, Muhammad Yani, Sanwil, Fatnaton Adawiyah, Tasdin

Tahrim, Wirda, Reni Septrisya, Sayed, and Bahera. *Teori Dan Aplikasi Supervisi Pendidikan. Teori Dan Aplikasi Supervisi Pendidikan*. 1st ed. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
https://books.google.co.id/books/about/Teori_dan_Aplikasi_Supervisi_Pendidikan.html?id=A8RvEAAAQBAJ&redir_esc=y.